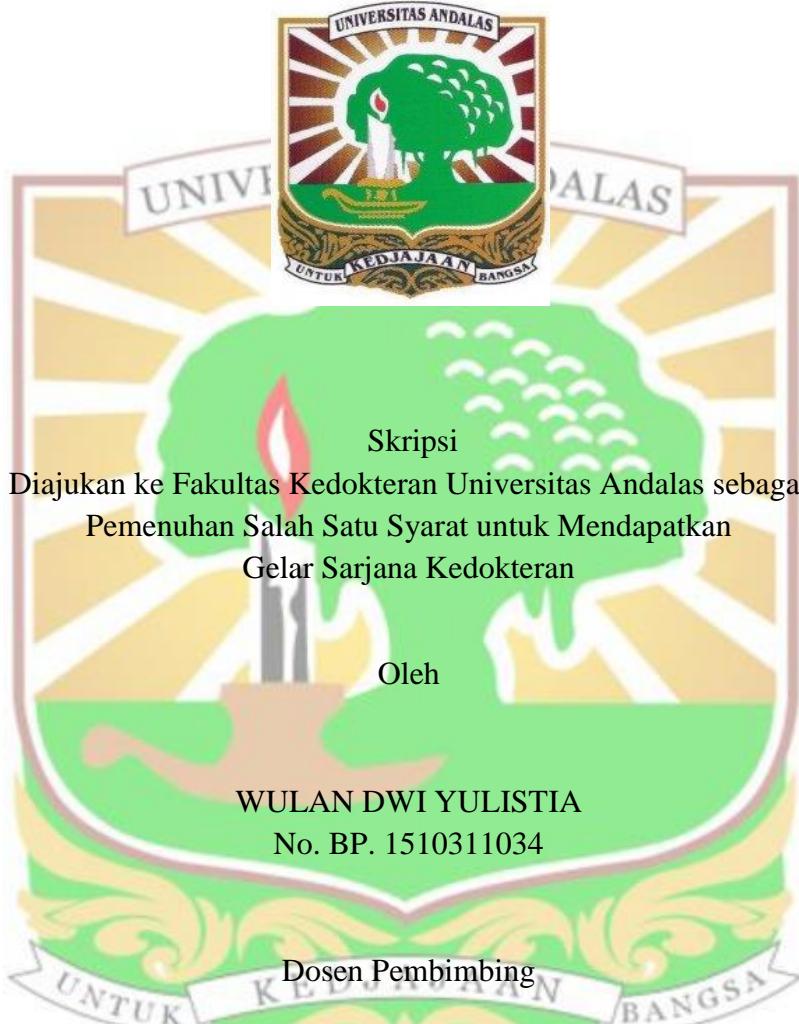


**HUBUNGAN KADAR CD4⁺ DENGAN KEJADIAN KONDILOMA
AKUMINATA ANOGENITAL PADA PASIEN HIV/AIDS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN CD4⁺ CELL COUNT AND ANOGENITAL CONDYLOMA ACUMINATUM IN HIV/AIDS PATIENT AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By
Wulan Dwi Yulistia

Background: Human immunodeficiency virus (HIV) is a virus that spreads through body fluids and attacks the immune system of the human body by damaging CD4 + T cells. HIV/AIDS cases that are increasing from year to year cause higher rates of morbidity. The long course of the disease causes a lower number of CD4+ T cells so that the immune system is no longer able to fight various opportunistic infections. One of the most common opportunistic infections is anogenital condyloma acuminatum caused by infection with human papillomavirus (HPV). This study aims to determine the association between CD4+ levels and the incidence of anogenital condyloma acuminatum in HIV / AIDS patients.

Methods: This study is an observational analytic used cross sectional design using medical record data of patients with HIV/AIDS in the VCT Polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2014-2018. Sampling was done by consecutive sampling method. The sample consisted of 23 HIV/AIDS patients with anogenital condyloma acuminatum and 23 HIV/AIDS patients without anogenital condyloma acuminatum. Data was analyzed by using independent sample T-test test.

Result: This study found 29 HIV/AIDS's patients with anogenital condyloma acuminatum and all of them were male. The proportion of ages in both groups was dominated by the age group 21-40 (74%). In the group with anogenital condyloma acuminatum, $CD4^+ \leq 200 /mm^3$ levels were found more prevalent (60.9%), whereas in the group without anogenital condyloma acuminatum was dominated by $CD4^+ > 200/mm^3$ (69.9%). Based on the independent test sample T-test in the study sample showed a significant association between CD4⁺ levels with anogenital condyloma acuminatum on HIV/AIDS patients ($p= 0.039$).

Conclusion: Early diagnosis and effective treatment are needed to reduce the risk factors for anogenital condyloma akuminatum in people with HIV/AIDS due to a decrease in CD4⁺ levels.

Keywords: CD4⁺ cell, anogenital condyloma acuminatum, HIV/AIDS

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR CD4⁺ DENGAN KEJADIAN KONDILOMA AKUMINATA ANOGENITAL PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Wulan Dwi Yulistia

Latar Belakang: *Human immunodeficiency virus* (HIV) merupakan virus yang menyebar melalui cairan tubuh dan menyerang sistem imun tubuh manusia dengan merusak sel T CD4⁺. Kasus HIV/AIDS yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan angka kesakitan semakin tinggi. Perjalanan penyakit yang berlangsung lama menyebabkan semakin rendahnya jumlah sel T CD4⁺ sehingga sistem imun tidak mampu lagi melawan berbagai infeksi oportunistik yang terjadi. Salah satu infeksi oportunistik yang sering terjadi adalah kondiloma akuminata anogenital yang disebabkan oleh infeksi *human papillomavirus* (HPV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kadar CD4⁺ dengan kejadian KA anogenital pada pasien HIV/AIDS.

Metode: Penelitian ini merupakan suatu penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data rekam medik pasien HIV/AIDS di 3RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*. Sampel terdiri dari 23 pasien HIV/AIDS dengan KA anogenital dan 23 pasien HIV/AIDS tanpa KA anogenital. Analisis data menggunakan uji *independent sample T-test*.

Hasil: Ditemukan 29 pasien HIV/AIDS dengan kondiloma akuminata anogenital dan semuanya berjenis kelamin laki-laki. Proporsi usia pada kedua kelompok didominasi oleh kelompok usia 21-40 (74%). Pada kelompok dengan KA anogenital kadar CD4⁺ $\leq 200/\text{mm}^3$ lebih banyak ditemukan (60,9%), sedangkan pada kelompok tanpa KA anogenital didominasi dengan kadar CD4⁺ $> 200/\text{mm}^3$ (69,9%). Berdasarkan uji *independet sample T-test* pada sampel penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan antara kadar CD4⁺ dengan kejadian kondiloma akuminata anogenital pada pasien HIV/AIDS ($p=0,016$)

Kesimpulan: Diagnosis dini dan pengobatan yang efektif diperlukan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya KA anogenital pada penderita HIV/AIDS akibat penurunan kadar CD4⁺.

Kata Kunci: Sel CD4⁺, kondiloma akuminata anogenital, HIV/AIDS